

## **SOSIALISASI DAMPAK NEGATIF DARI TINGGI ANGKA GOLPUT DI DANGIN PURI KELOD**

**I Gede Eko Wibawa, Kadek Julia Mahadewi**

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pendidikan Nasional  
*Ekowibawa91@gmail.com, juliamahadewi@undiknas.ac.id*

### **Abstract**

General elections are a key tool of democracy that serves the function of running a just government. Abstention often occurs during general elections, and abstainers are individuals who do not exercise their right to vote in general elections. The problem that occurs is how the negative impact of high abstention rates in Dangin Puri Kelod? And what are the factors that cause abstention? This report is made to find out how the negative impact of high abstention rates and to find out what are the factors that cause abstention. The method used to map the problems in Dangin Puri Kelod Village is field observation, then socialization and distribution of brochures directly to the Dangin Puri Kelod Village community. Through this socialization activity, the people of Dangin Puri Kelod Village have a better understanding of the negative impact of high abstention rates, so that it can increase community participation, especially the people of Dangin Puri Kelod Village in giving their voting rights in general elections.

*Keywords: Election, Abstention, Socialization, Procedures.*

### **Abstrak**

Pemilihan Umum (Pemilu) adalah sebuah sarana utama dari demokrasi yang memiliki fungsi guna menjalankan pemerintahan yang merata. Golput sering terjadi pada saat pemilihan umum, golput adalah individu yang tidak menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan umum. Permasalahan yang terjadi adalah bagaimana dampak negatif dari tinggi angka golput di Dangin Puri Kelod? Dan apasaja faktor penyebab terjadinya golput?. Laporan ini dibuat untuk mengetahui bagaimana dampak negatif dari tinggi angka golput serta untuk mengetahui apa saja faktor penyebab terjadinya golput. Metode yang digunakan dalam memetakan permasalahan yang ada di Desa Dangin Puri Kelod adalah Observasi lapangan, kemudian dilakukan sosialisasi serta pembagian brosur langsung ke masyarakat Desa Dangin Puri Kelod. Melalui kegiatan sosialisasi ini, masyarakat Desa Dangin Puri Kelod menjadi lebih memahami terkait bagaimana dampak negatif dari tinggi angka golput, sehingga dapat meningkatkan partisipasi masyarakat khususnya masyarakat Desa Dangin Puri Kelod dalam memberikan hak pilihnya dalam pemilihan umum.

*Kata kunci: Pemilu, Golput, Sosialisasi, Tata Cara.*

### **PENDAHULUAN**

Setiap negara pasti memiliki tujuan masing-masing, ada banyak kendala yang akan muncul untuk mencapai suatu tujuan negara, mulai dari kendala internal dan juga kendala eksternal. Masalah sosiologis dan yuridis pada negara memiliki pengaruh besar guna mewujudkan tujuan negara. Pengaruh politik penguasa negara,

kepercayaan sosial, lokasi geografis, dan sejarah pembentukan semuanya memiliki dampak signifikan pada tujuan masing-masing negara. Salah satu wujud dari penyelenggaraan demokrasi ialah pemilihan umum.

Pemilihan umum pada tingkat desa sangat memegang peranan yang penting guna menjaga keberlanjutan demokrasi yang ada di Indonesia. Salah satu desa yang penulis jadikan fokus

penelitian yaitu Desa Dangin Puri Kelod, yang merupakan sebuah entitas lokal dengan keunikan serta tantangan tersendiri. Desa Dangin Puri Kelod ini menjadi latar belakang studi akan pentingnya memahami teknis pemilihan pada tingkat desa (Julia Mahadewi, 2023). Partisipasi pemilu dapat memberikan kesempatan untuk menyelesaikan ketidakadilan dan membangun keadilan sosial. Setiap warga negara dalam demokrasi memiliki akses yang sama untuk memilih, kesempatan untuk membela hak-hak mereka, dan kemampuan untuk mempengaruhi hukum yang berdampak pada kehidupan sehari-hari mereka.

Demokrasi berasal dari Bahasa Yunani, *demos* yang berarti rakyat, dan *kratein* yang berarti permintaan, dengan demikian demokrasi dapat diartikan sebagai permintaan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat (Nurul Najmi Laila, 2023).

Berdasarkan dari hasil penelitian di Desa Dangin Puri Klod tercatat hampir 43% masyarakat Desa Dangin Puri Kelod Golput pada pemilihan Wali Kota yang dilaksanakan pada tahun 2020 silam. Penyebab terjadinya Golongan putih (Golput) pada pemilu disebabkan karena banyak faktor, salah satunya karena masyarakat masih berasumsi bahwa politik merupakan suatu hal yang kejam dan bersifat negatif, masih banyak masyarakat yang mementingkan kebutuhan ekonomi, dimana banyak masyarakat memilih untuk bekerja karena tuntutan pekerjaan daripada harus datang ke tempat pemungutan suara (TPS) untuk memilih, golput juga dapat terjadi karena sakit parah atau tidak bisa memilih serta kurangnya Pendidikan mengenai politik khususnya yang ada di Indonesia yang menyebabkan tingginya angka golput yang terjadi karena

banyak masyarakat masih awam mengenai politik.

Ketertarikan penulis dalam mengambil judul “DAMPAK NEGATIF DARI TINGGI ANGKA GOLPUT DI DANGIN PURI KELOD” karena dapat dilihat dari tahun 2023 jumlah penduduk di Indonesia mencapai 280 juta jiwa, yang dimana di dominasi pemuda/ pemudi usia 15-30 tahun sebanyak 66,3 juta jiwa. Artinya kapasitas dalam pemilu diusia muda dari 15-30 tahun yang memiliki hak suara untuk memilih adalah yang berusia 17 tahun keatas. Sebagai pemula tentunya remaja yang berusia 17 tahun tersebut masih belum memiliki pandangan politik yang cukup, oleh sebab itu dengan adanya sosialisasi terkait dampak negatif dari golput diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilih mereka dengan benar dan memilih dengan hati Nurani mereka.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan sebagai dasar dalam pelaksanaan program kerja Sosialisasi Dampak Negatif Dari Tinggi Angka Golput yaitu dengan metode kualitatif dengan mengumpulkan data atau data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara, pengumpulan data dilaksanakan pada hari Selasa, 16 Januari 2024, bertempat di Kantor Perbekel Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar. Dengan instansi yang terlibat, dalam hal ini adalah Kantor Perbekel, PPS Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar, seperti data jumlah penduduk, potensi dan sumber daya manusia, pengetahuan masyarakat mengenai Pendidikan politik, serta bagaimana partisipasi masyarakat dalam

mengikuti pesta demokrasi yang ada di Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Dampak negatif tingginya angka golput merupakan implementasi dari sebuah proses pembelajaran bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, bagaimana cara bertindak, berpikir, serta merasakan yang dimana hal tersebut merupakan suatu hal yang penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Sosialisasi yang diberikan, diharapkan dapat menambah relasi atau membuka pandangan masyarakat setempat serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif dari tingginya angka golput terhadap suatu negara.

Kegiatan sosialisasi ini akan melibatkan seluruh masyarakat Banjar Mandalasari, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur. Audiens dari kegiatan ini adalah anak remaja yang berumur 17 tahun hingga lansia, dimana masyarakat memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu menyukseskan pesta demokrasi serta menjaga wujud implementasi yang telah penulis berikan. Pemberian sosialisasi Dampak negatif tingginya angka golput tersebut diharapkan mampu mengurangi tingginya angka golput yang terjadi serta mengajak masyarakat setempat enerapkan asas luber jurdil dalam pemilihan umum.

## ANALISIS PROGRAM KERJA

Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar, Selanjutnya, penulis mungkin membuat jadwal kerja untuk eksekusi. Temuan analisis diperhitungkan saat membuat

jadwal kerja. Faktor-faktor berikut diperhitungkan saat membuat program kerja:

1. Sumber daya manusia
2. Keperluan Warga
3. Alokasi waktu
4. Pengetahuan masyarakat mengenai dampak negatif golput dalam pemilihan umum.
5. Kapabilitan Mahasiswa

### Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

#### 1. Observasi Wilayah Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar:

Tujuan dari pengamatan Desa Dangin Puri Kelod ini adalah untuk mengetahui potensi, sumber daya masyarakat, dan kondisi geografis tempat tersebut. Selain itu, penulis mampu menganalisis isu-isu yang dihadapi Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar guna mengidentifikasi solusi potensial dan memastikan bahwa program kerja yang akan dilaksanakan akan bermanfaat bagi masyarakat setempat di sana.

#### Observasi Kegiatan

Agar penulis memahami sumber daya manusia warga Desa Kelod Dangin Puri, Denpasar Timur, dilakukan observasi lebih lanjut. Dengan informasi ini, penulis dapat menilai program kerja apa yang tepat untuk dilaksanakan dalam kaitannya dengan isu-isu terkait pemilihan umum, khususnya efek golput pada masyarakat. Untuk itu penulis diharapkan dapat berperan aktif guna memberikan edukasi dan sosialisasi untuk menambah wawasan dan memberikan pandangan kepada masyarakat setempat terkait bagaimana tingginya dampak

Golput bagi masyarakat dan juga negara.

### Penyusunan Program Kerja



**Gambar 1. Penyusunan Program Kerja**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi,2024)

Tindakan selanjutnya yang akan dilakukan dengan menggunakan analisis observasional adalah pembuatan jadwal kerja. selanjutnya penulis merancang program kerja yang dapat mengurangi permasalahan tingginya angka golput yang ada didalam masyarakat. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai politik di daerah tersebut menyebabkan tingginya angka golput yang terjadi pada pemilihan sebelumnya, masyarakat masih beranggapan bahwa politik merupakan suatu hal yang bersifat negatif, dimana hal tersebut dapat memberikan *feedback* atau dampak yang buruk seperti penurunan legitimasi pemerintah, mencerminkan bangsa yang tidak berdemokrasi dalam negara demokrasi, menggeser prioritas kebijakan, dll. Untuk mengatasi masalah ini, penulis akan menerapkan program kerja yang melibatkan mendidik orang tentang efek merugikan dari Golput.

Dengan adanya program kerja ini diharapkan mampu membantu masyarakat setempat. Penulis mengangkat judul “Dampak Negatif Dari Tinggi Angka Golput di Dandin Puri Kelod” Ide tersebut muncul karena masyarakat Desa Dandin Puri Kelod

kurang paham bagaimana dampak negatif dari tingginya angka golput. Menurut penulis, sosialisasi mengenai dampak negatif dari tinggi angka golput sangat penting untuk diberikan kepada masyarakat yang bertujuan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya memberikan hak pilih mereka dalam pemilihan umum, serta memberikan penjelasan mengenai manfaat dan *feedback* yang didapatkan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam pesta demokrasi. Sehingga penulis berinisiatif untuk mengadakan program kerja sosialisasi mengenai dampak negatif dari tingginya angka golput.

Sosialisasi Dampak negatif tingginya angka golput merupakan implementasi dari sebuah proses pembelajaran bagaimana cara berinteraksi dengan orang lain, bagaimana cara bertindak, berpikir, serta merasakan yang dimana hal tersebut merupakan suatu hal yang penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif. Program kerja Sosialisasi Dampak Negatif dari tingginya angka golput tersebut dieksekusi pada tanggal 20 Januari 2024. Harapannya, sosialisasi yang diberikan dapat diterapkan untuk menambah relasi atau membuka pandangan masyarakat setempat serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan dampak negatif dari tingginya angka golput terhadap suatu negara. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk mengajak masyarakat khususnya masyarakat Banjar Mandalasari, Desa Dandin Puri Kelod, Denpasar Timur untuk ikut berpartisipasi secara penuh dalam pesta demokrasi. Permasalahan mengenai tingginya angka golput harus segera diatasi. Program kerja yang berupa Sosialisasi Dampak negatif tingginya angka golput merupakan sebuah upaya

dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pemberian sosialisasi Dampak negatif tingginya angka golput tersebut diharapkan mampu mengurangi tingginya angka golput yang terjadi serta mengajak masyarakat setempat menerapkan asas luber jurdil dalam pemilihan umum.

### **Implementasi Program Kerja**

Berikut eksekusi program kerja yang telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Januari 2024:

### **Pembagian Brosur Kepada Masyarakat Banjar Mandalasari, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar.**



**Gambar 2. Pembagian Brosur Kepada Masyarakat Banjar Mandalasari, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur**  
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Pembagian brosur dilaksanakan sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Brosur dibagikan kepada seluruh masyarakat setempat, dimana brosur tersebut berisikan informasi mengenai pemilihan umum dan dampak negatif dari tingginya angka golput. Proses pembagian brosur mengenai dampak negatif dari tingginya angka golput merupakan sebuah Langkah yang sangat penting untuk dilakukan serta untuk menyadarkan seluruh masyarakat khususnya masyarakat Banjar Mandalasari, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur akan konsekuensi ketidakhadiran dalam pemilihan umum. Melalui penyebaran brosur ini, diharapkan informasi yang disajikan mengenai dampak dari golput dapat memberikan pemahaman lebih dalam tentang pentingnya memberikan

hak pilih demi menentukan arah bangsa. Dengan merangkul partisipasi aktif, brosur tersebut menjadi sebuah jembatan dalam mengatasi apatis serta merangsang kesadaran politik di kalangan masyarakat.

### **1. Sosialisasi Dampak Negatif Tingginya Angka Golput.**



**Gambar 3. Sosialisasi Dampak Negatif Tingginya Angka Golput di Wantilan Banjar Mandalasari**

(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Sosialisasi Dampak Negatif Tingginya Anga Golput dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Januari 2024 bertempat di Balai Banjar Mandalasari, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur. Sosialisasi ini dilakukan dengan memberikan materi kepada masyarakat mengenai bagaimana dampak dari tingginya angka golput, jenis-jenis golput, faktor-faktor penyebab terjadinya golput dikalangan masyarakat, hingga materi mengenai pentingnya memberikan hak pilih dalam pemilihan umum, dengan pemateri yaitu penulis (I Gede Eko Wibawa). Sosialisasi ini juga merupakan upaya mendalam untuk mengedukasi masyarakat akan konsekuensi ketidakpartisipasian dalam pemilihan umum. Dengan melalui berbagai kegiatan sosial seperti sosialisasi , edukasi, seminar dll, masyarakat diajak untuk mengurangi meminimalisir

dampak yang timbul akibat tingginya angka golput. Proses tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan tentang hak demokratis setiap individu saja, namun juga menggambarkan bahwa pentingnya suara yang dimiliki oleh setiap individu dalam membentuk masa depan bangsa, oleh sebab itu, sosialisasi merupakan sebuah sarana yang efektif guna merubah sikap apatis menjadi kesadaran aktif dalam melibatkan diri dalam proses demokrasi.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi**

Ada enam (6) Faktor yang mempengaruhi:

#### **1. Faktor Hukum**

Setiap 5 (lima) tahun sekali, pemilihan umum diselenggarakan di Indonesia, sebuah negara hukum dengan karakteristik negara kontemporer berdasarkan demokrasi dan kedaulatan rakyat total. Dalam demokrasi, salah satu cara untuk berpartisipasi dalam politik adalah melalui pemilihan umum. Pemilihan langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil akan berfungsi sebagai barometer efektivitas demokrasi. Faktor hukum memainkan peran sentral didalam pelaksanaan pemilihan umum, menetapkan sebuah regulasi yang mengatur proses pemilihan, batasan kampanye, tata cara perhitungan suara hingga pemilihan kandidat. Eksistensi undang-undang yang jelas dan ditegakkan dengan baik dalam pemilihan umum dapat menjadi landasan yang sangat penting guna memastikan keadilan, transparansi, serta keabsahan didalam setiap tahapan pemilihan umum.

#### **2. Masyarakat**

Tingkat partisipasi masyarakat dalam pesta demokrasi sangatlah berpengaruh terhadap demokrasi,

apabila partisipasi masyarakat tinggi dalam memberikan hak pilihnya, maka hal tersebut dapat menandakan bahwa masyarakat terlibat aktif dan dapat memberikan *feedback* yang positif dalam mengembangkan demokrasi yang lebih berkualitas serta dapat meminimalisir tingginya angka golput yang terjadi. Kesadaran akan politik dikalangan masyarakat ditanamkan melalui Pendidikan dan sosialisasi, kualitas calon yang diusung merupakan faktor utama yang menjadi motivasi partisipasi aktif dalam sebuah proses demokrasi, selain itu persepsi masyarakat terhadap pentingnya suara yang diberikan oleh masyarakat dalam menentukan masa depan negara bagaimana indonesia selama 5tahun kedepan. Dengan adanya pemahaman tersebut golput dapat ditekan secara signifikan.

#### **3. Aparat Penegak Hukum**

Peran dan juga integritas aparat penegak hukum memiliki efek signifikan guna mencegah tingginya angka golput dalam pemilihan umum. Sikap tegas dan teladan dari aparat penegak hukum dalam menegakkan aturan terkait pelanggaran pemilu memberikan keyakinan kepada masyarakat.

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Infrastruktur dan fasilitas sangat penting untuk kegiatan sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat. Oleh sebab itu, penulis memberikan sosialisasi mengenai dampak negatif dari tingginya angka golput kepada masyarakat Banjar Mandalasari, Desa Dandin Puri Kelod, Denpasar Timur, sosialisasi ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat setempat mengenai dampak tingginya angka golput yang terjadi, karena masyarakat setempat masih kurang

paham mengenai dampak negatif dari golput. Golongan Putih dalam kegiatan pemilu menggambarkan minimnya partisipasi warga dalam memberikan hak pilih mereka. Dengan kata lain, target penulis dalam memberikan sosialisasi ini adalah untuk mengajak masyarakat ikut berpartisipasi dalam pesta demokrasi.

### 5. Budaya Masyarakat

Masyarakat Banjar Mandalasari, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur menyadari bahwa ketidakpartisipan didalam proses demokrasi dapat mengakibatkan pemilihan pemimpin yang tidak mencerminkan aspirasi mereka. Oleh sebab itu, upaya yang dilakukan penulis dalam memberikan sosialisasi dampak negatif dari tingginya angka golput diharapkan dapat merangsang partisipasi aktif masyarakat setempat dalam menentukan arah masadepan melalui hak pilih mereka.

### 6. Demokrasi

Demokrasi dapat mempengaruhi pemilu karena demokrasi meliputi partisipasi aktif warga, transparansi didalam sebuah proses pemilihan, perlindungan hak suara, serta akses yang adil terhadap informasi serta Pendidikan politik.

### KESIMPULAN

Adanya kegiatan sosialisasi ini mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat Banjar Mandalasari, Desa Dangin Puri Kelod, Denpasar Timur, Kota Denpasar terkait dengan Dampak Negatif Tinggi Angka Golput. Setelah disosialisasikan oleh kami sebagai mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik kepada masyarakat Banjar Mandalasari, Desa Dangin Puri

Kelod, Denpasar Timur dapat memberikan pemahaman lebih kepada masyarakat mengenai bagaimana dampak dari tingginya angka golput, jenis-jenis golput, faktor-faktor penyebab terjadinya golput dikalangan masyarakat, hingga materi mengenai pentingnya memberikan hak pilih dalam pemilihan umum. Selain itu, program kerja yang kami tawarkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya memilih partai demokratis.

### DAFTAR PUSTAKA

#### Buku:

- Demokrasi, Pengantar Studi, Bowo Sugiarto, Universitas Jenderal Soedirman. 2021. Sofa Marwah.  
Jurdi, F. (2018). *Pengantar Hukum Pemilihan Umum*. Kencana.

#### Jurnal:

- Iswardhana, Muham mad Ridha, et al. Kampanye Gunakan Hak Suara dan Jangan Golput Pada Pemilu 2024 untuk Generasi Muda. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.1 (2023): 117-122.  
Putri, Nurhayu Handayani, Aturkian Laia, and Bestari Laia. Sistem Proporsional Pemilihan Umum Dalam Perspektif Politik Hukum. *Jurnal Panah Keadilan* 2.2 (2023): 66-80.  
Izzaty, Risdiana, and Xavier Nugraha. Perwujudan Pemilu yang Luberjurdil melalui Validitas Daftar Pemilih Tetap. *Jurnal Suara Hukum* 1.2 (2019): 155-171.  
Mahfud, Mahfud, and Lomba Sultan. STRATEGI KOMISI PEMILIHAN UMUM DALAM MENEKAN ANGKA GOLPUT

- PADA PEMILIHAN WALI KOTA MAKASSAR. *SIYASATUNA: JURNAL ILMIAH MAHASISWA SIYASAH SYAR'ITYYAH* 4.1 (2023): 76-85.
- Suharyanti, Ni Putu Noni. Aspek Hukum Golongan Putih Dalam Pemilihan Umum. *Jurnal Akses* 12.2 (2020): 141-150.
- Amal, Muhammad Ichsanul, Izomiddin Izomiddin, and Ahmad Muhaimin. POLA EDUKASI POLITIK PENCEGAHAN GOLPUT DAN POLITIK IDENTITAS AKUN DETIKCOM DI MEDIA SOSIAL FACEBOOK. *Jurnal Prodi Ilmu Politik* 2.4 (2023): 210-222.
- Cahyani, Ni Wayan Indira, and Kadek Julia Mahadewi. PELAKSANAAN SOSIALISASI PENGARUH GADGET PADA SISWA-SISWI SD NEGERI 1 BIAUNG KABUPATEN TABANAN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan (JPM-IKP)* 6.1 (2023): 36-40.
- Perbawa, Sukawati Lanang P. Penegakan hukum dalam pemilihan umum. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 3.1 (2019): 80-102.
- Nafiah, S., & Jumino, J. (2019). Efektivitas Brosur Sebagai Media Pendidikan Pemakai Untuk Meningkatkan Pengetahuan tentang Perpustakaan di SMA Negeri 3 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 8(4), 249-259.
- Halilah, S. (2022). ANALISIS PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU) DALAM PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI PILKADA SERTA MEMINIMALISIR GOLPUT. *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara*, 5(II).
- Laila, N. N., Asri, F. S., Baetilah, S. N. H., & Setiabudi, D. I. (2023). IMPLEMENTASI DEMOKRASI DALAM RUANG LINGKUP KEHIDUPAN SANTRI MA'HAD AL-ZAYTUN. *Civilia: Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*, 2(3), 220-230.
- Sriyana, S., & Mardani, M. (2019). FENOMENA GOLONGAN PUTIH PADA PEMILIHAN ANGGOTA LEGISLATIF TAHUN 2014 DI KABUPATEN KAPUAS. *JURNAL SOCIOPOLITICO*, 1(1), 13-24.
- Septianingrum, A., & Rofieq, A. (2023). STRATEGI MENGURANGI ANGKA GOLPUT PADA PILKADA KOTA BEKASI 2024. *KYBERNAN: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 15(2), 13-22.
- Mahadewi, K. J. (2023). Peranan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Tata Ruang Wilayahh Provinsi Bali Tahun 2009-2029 Dalam Konteks Perubahan Sosial. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(1), 126-13